BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dilaksanakan di kelas VII E yaitu pada hari Rabu, 11 Januari 2017 pukul 07.20 sampai dengan 09.20 WIB. Peneliti menjelaskan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan menyuruh siswa untuk mencatat apa yang sedang dijelaskan oleh peneliti. Setelah materi yang disampaikan dirasa cukup peneliti memberikan kertas kosong kepada masing-masing siswa untuk digunakan membuat *mind mapping* dengan kreativitasnya sendiri dari melihat catatan siswa atau dari buku matematika lainnya. Kemudian salah satu siswa mempresentasikan hasil *mind mapping* yang telah dibuat siswa. Setelah itu peneliti memberikan latihan soal untuk dikerjakan siswa di depan kelas agar siswa lebih memahami materi. Selanjutnya di 1 jam pelajaran sebelum pelajaran berakhir peneliti memberika soal *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII E.

Data yang terkumpul dari nilai hasil *post test* yang telah diberikan kepada siswa kelas VII E MTsN Karangrejo yang sudah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *mind mapping* selanjutnya dianalisis dan direkap. Kemudian, mengkaji pembahasan dari rekapan hasil analisis data tersebut. Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh rata-rata hasil belajar matematika adalah 64,43 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 21 siswa

dan yang memperoleh nilai di bawah rata-rata sebanyak 23 siswa. Ternyata banyak siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata.

Siswa yang hasil belajarnya di bawah rata-rata dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran¹⁰⁶

Dasar metode *mind mapping* adalah bahwa otak manusia mempunyai belahan kiri dan belahan kanan yang fungsinya berbeda-beda, bagian kiri untuk logika, bahasa, angka, linear dan analisa, sedangkan bagian kanan untuk imajinasi, warna, irama, bentuk, dan dimensi. Dari dasar inilah dikembangkan teknik peta pikiran supaya fungsi belahan otak manusia dapat dioptimalkan sehingga hasil yang dicapai bisa lebih baik dan maksimal.¹⁰⁷ Siswa dapat memaksimalkan belahan otak kanannya untuk membuat gambar-gambar dalam *mind mapping* siswa sesuai dengan kreativitasnya dan imajinasinya, tetapi beberapa siswa mungkin belum dapat memaksimalkan belahan otak kirinya untuk membuat kata kunci yang nantinya dituangkan ke dalam *mind mapping*. Sehingga, hasil belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas VII E MTsN Karangrejo dengan metode *mind mapping* banyak yang di bawah rata-rata.

¹⁰⁶ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hal. 89

¹⁰⁷ Iwan Sugiarto, *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak ...*, hal. 75-76

B. Pelaksanaan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Metode *Guide Note Taking* (GNT)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Guide Note Taking* (GNT) dilaksanakan di kelas VII D yaitu pada hari Jumat, 6 Januari 2017 pukul 10.00 sampai dengan 11.10 WIB. Sebelum peneliti menyampaikan materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel masing-masing siswa diberi *handout* yang sudah dibuat peneliti dengan mengosongi poin-poin penting yang nantinya akan diisi siswa saat mendengarkan penjelasan dari peneliti. Setelah selesai menjelaskan, salah satu siswa mempresentasikan hasil dari mengisi poin-poin di dalam *handout*. Kemudian peneliti juga memberikan latihan soal untuk dikerjakan di depan kelas agar siswa lebih memahami materi. Pada pertemuan kedua di kelas VII D tepatnya pada hari Rabu, 11 Januari 2017 pukul 11.00 sampai dengan 12.20 WIB peneliti memberikan soal *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII D.

Data yang terkumpul dari nilai hasil *post test* yang telah diberikan kepada siswa kelas VII D MTsN Karangrejo yang sudah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT) selanjutnya dianalisis dan direkap. Kemudian, mengkaji pembahasan dari rekap hasil analisis data tersebut. Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh rata-rata hasil belajar matematika adalah 77,02 dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata sebanyak 26 siswa dan yang memperoleh nilai di bawah rata-rata sebanyak 16 siswa. Ternyata banyak siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata setelah diajar menggunakan metode pembelajaran *Guide Note Taking* (GNT).

Metode *Guide Note Taking* (GNT) adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Metode ini dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa dan tidak terkesan monoton.¹⁰⁸ Siswa dapat menangkap ide-ide pokok dari materi yang disampaikan dengan catatan-catatan yang dibuat dengan dibimbing guru. Sehingga, hasil belajar siswa pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas VII D MTsN Karangrejo dengan metode *Guide Note Taking* (GNT) banyak yang di atas rata-rata.

C. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Metode *Mind Mapping* dan *Guide Note Taking* (GNT)

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar matematika siswa antara yang menggunakan metode *mind mapping* dan *Guide Note Taking* (GNT). Tabel rekapitulasi ini di dalamnya memuat nilai signifikansi yang selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai taraf kepercayaan yaitu 0,05 dan nilai hitung dari *Mann-Whitney* yang dibandingkan dengan nilai tabel distribusi normal menggunakan uji dua pihak dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 1,96. Berdasarkan

¹⁰⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning ...*, hal. 105

hasil perbandingan tersebut, selanjutnya diambil suatu kesimpulan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Rekapitulasi hasil Penelitian

Hasil Uji Hipotesis	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
$Asymp\ Sig\ (2-tailed) = 0,002$	$Asymp\ Sig\ (2-tailed) < 0,05 = 0,002 < 0,05$	H_0 ditolak	Ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan metode <i>mind mapping</i> dengan siswa yang diajarkan dengan metode <i>Guide Note Taking</i> (GNT) pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel di kelas VII MTsN Karangrejo tahun ajaran 2016/2017.
nilai hitung <i>Mann-Whitney</i> = 3,054	$Z_{hitung} > Z_{tabel} = 3,054 > 1,96$	H_0 ditolak	

Setelah diperoleh hasil yang menyatakan adanya perbedaan hasil belajar matematika antara yang diajarkan dengan menggunakan metode *mind mapping* dengan *Guide Note Taking* (GNT) pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel siswa kelas VII MTsN Karangrejo, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai rata-rata hasil belajar dari kedua kelas eksperimen yaitu kelas VII D dan VII E. Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas VII E yang menggunakan metode *mind mapping* adalah 64,43 dan pada tabel 4.7 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kelas VII D yang menggunakan metode *Guide Note Taking* (GNT) adalah 77,02. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata hasil belajar yang menggunakan metode *Guide Note Taking* (GNT) lebih besar dari nilai rata-rata yang menggunakan metode *mind mapping*.

Metode *Guide Note Taking* (GNT) ternyata lebih baik diterapkan di MTsN Karangrejo pada kelas VII. Metode *Guide Note Taking* (GNT) disebut juga dengan metode catatan terbimbing. Dalam metode ini, sebagai pengajar harus menyiapkan terlebih dahulu suatu bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran.¹⁰⁹ Metode ini dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa dan tidak terkesan monoton.¹¹⁰

Kelebihan metode *Guide Note Taking* (GNT) yaitu dapat membantu siswa dalam menangkap ide-ide pokok dari sebuah materi pelajaran, meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran, menambah kedisiplinan siswa, serta pelajaran lebih mudah diserap dan dipahami siswa. Sedangkan metode *mind mapping* ternyata tidak cukup baik diterapkan di MTsN Karangrejo pada kelas VII jika dibandingkan dengan metode *Guide Note Taking* (GNT).

Menurut Tony Buzan *Mind Map* adalah bentuk istimewa pencatatan dan perencanaan yang bekerja selaras dengan otakmu untuk memudahkan mengingat. *Mind Map* menggunakan warna dan gambar-gambar untuk membantu membangunkan imajinasimu dan caramu menggambar *Mind Map* dengan kata-kata atau gambar-gambar yang bertengger di garis-garis melengkung atau cabang-cabang akan membantu ingatanmu.¹¹¹ Metode *mind mapping* kurang baik diterapkan kepada siswa kelas VII MTsN Karangrejo dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pendekatan belajar. Faktor

¹⁰⁹ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, hal.32

¹¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning ...*, hal. 105

¹¹¹ Tony Buzan, *Mind Map For Kids...*, hal. 20

pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹¹²

Metode *mind mapping* kurang dapat membuat siswa mengoptimalkan otak kanan dan otak kirinya untuk membuat ringkasan catatan dalam sebuah peta pikiran. Sedangkan catatan-catatan terbimbing yang sebelumnya dibuat peneliti dalam metode *Guide Note Taking* (GNT) lebih membantu siswa untuk memahami suatu pelajaran matematika.

¹¹² Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran ...*, hal. 89